DAILY VIEW

JUMAT, 06 NOVEMBER 2026

IHSG

Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	5.030,3	4.919,8	2,2
Nilai (Rp Miliar)	9.979,0	10.763,0	-7,3
Volume (jt saham)	22.458,0	25.978,0	-13,5
Net asing (Rp miliar)	-65,5	257,7	n.a.

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	51.523,1	53.357,2	-3,4
S&P 500	7.353,8	7.688,9	-4,4
Nasdaq	26.629,8	28.437,2	-6,4
DJ Euro Stoxx	6.192,0	6.322,0	-2,1
FTSE 100	10.782,7	10.829,2	-0,4
Nikkei 225	56.821,0	62.524,0	-9,1
Hang Seng	24.797,0	23.919,5	3,7
Shanghai	3.689,9	3.686,2	0,1
KOSPI	4.923,5	5.571,0	-11,6
STI	5.296,3	5.268,6	0,5
KLSE	1635,9	1616,6	1,2
SET	1498,0	1502,1	-0,3
Sensex	79.310,0	77.301,4	2,6

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	91,0	88,1	3,2
Kelapa Sawit	1080,7	1075,4	0,5
Nikel	16.302,0	15.844,0	2,9
Timah	47.487,0	47.435,0	0,1
Emas	4.105,6	4.064,2	1,0
Batubara[1]	144,5	147,3	-1,9

Sumber: Bloomberg
1) Newcastle Index

INDIKATOR EKONOMI

Kurs	Close	Prev	% chg
IDR/USD	18.091,1	18.110,3	0,1

BI Rate dan Inflasi	MoM	YoY
BI 7 day, Oktober 2026		5,75%
Inflasi, September 2026	0.30%	3.28%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

NET FOREIGN

Net Foreign Buy

Stocks	Close	Prev	*Value
BBCA	5.125	4.930	303.89
TLKM	1990	1885	86.86
ASII	4.930	4.900	84.01
AMMN	3.660	3.380	6196
MDKA	2.130	1840	30.24

*In Billion Rp
Sumber: LOTS

Net Foreign Sell

Stocks	Close	Prev	*Value
BBRI	2.710	2.690	-176.30
BMRI	3.610	3.600	-132.83
TPIA	1285	1300	-45.74
ADRO	2.330	2.350	-35.99
ARCI	975	870	-3168

*In Billion Rp
Sumber: LOTS

BURSA HARI INI

GLOBAL UPDATE

Wall Street mengalami aksi jual tajam pada perdagangan Kamis (5/11), menghapus reli sehari sebelumnya setelah investor kembali melepas saham teknologi dan AI. Nasdaq anjlok 5,52%, S&P 500 turun 4,36%, dan Dow Jones terkoreksi 3,44%, menjadi penurunan harian terburuk sejak April 2025. Tekanan terutama berasal dari kekhawatiran bahwa kemenangan Partai Demokrat dalam pemilu sela AS dapat memperlambat ekspansi pusat data dan siklus belanja modal AI, di tengah meningkatnya penolakan masyarakat terhadap dampak lingkungan serta kebutuhan listrik dan air. Saham Nvidia dan Broadcom masing-masing turun 9% dan 10%, sementara ETF semikonduktor SOXX merosot lebih dari 12%. Dari sisi makro, klaim awal pengangguran AS turun menjadi 189 ribu, mengindikasikan pasar tenaga kerja masih solid. Investor hari ini akan mencermati data NFP Oktober yang diperkirakan bertambah 65 ribu pekerjaan dengan tingkat pengangguran 4,2%. Sementara itu, inflasi produsen Zona Euro melonjak 11,1% YoY pada September, tertinggi sejak Februari 2023, meningkatkan perhatian terhadap ruang pelonggaran kebijakan ECB. Kenaikan suku bunga Bank of England sebesar 25 bps menjadi 4% juga mencerminkan tekanan inflasi yang masih menjadi tantangan bagi bank sentral global.

MARKET MOVEMENT

IHSG menguat 2,25% ke 5.030,26 pada Kamis (5/11), kembali menembus level psikologis 5.000 dengan dukungan penguatan sektor teknologi sebesar 4,60% dan basic materials 3,48%. Penguatan terjadi dengan breadth positif, yakni 440 saham naik dibandingkan 178 saham turun, meskipun investor asing masih mencatat net sell Rp65,53 miliar. Sentimen domestik terutama ditopang pertumbuhan ekonomi kuartal III-2026 sebesar 5,47% YoY, melampaui konsensus 5,20% dan meningkat dari 5,29% pada kuartal sebelumnya. Rupiah turut menguat 0,44% ke Rp18.075/US$, didukung pelemahan dolar AS serta data ekonomi domestik yang solid. Untuk perdagangan hari ini, perhatian pasar tertuju pada rilis cadangan devisa Oktober dan pengumuman kebijakan terbaru Devisa Hasil Ekspor (DHE), yang berpotensi memengaruhi pasokan valas serta stabilitas rupiah. Investor juga akan mencermati hasil RDK OJK, terutama terkait penguatan pengawasan pasar modal setelah IHSG terkoreksi 16,7% sepanjang Oktober dan asing mencatat net sell Rp16,88 triliun. Di sisi lain, kredit perbankan yang masih tumbuh 13,26% YoY serta rencana evaluasi insentif tax holiday menjadi penopang prospek domestik. Meski fundamental ekonomi relatif kuat, volatilitas Wall Street dan koreksi saham teknologi global berpotensi membatasi momentum penguatan IHSG. Pergerakan pasar selanjutnya akan dipengaruhi kemampuan indeks mempertahankan level 5.000, arus dana asing, stabilitas rupiah, serta respons investor terhadap rilis data tenaga kerja AS.

NEWS HIGHLIGHTS

- ULTJ Siapkan Rights Issue Rp16,9 Triliun untuk Akuisisi Frisian Flag, Asumsikan Dividen Tambahan Rp1 Triliun
- PGAS Spread Gas Trading 9M26 di Atas Guidance, Prospek 2027 Bergantung pada Kebijakan Harga LNG
- PGEO Siapkan Kapasitas 5 MW di PLTP Kamojang untuk Pilot Project Pasokan Listrik Data Center
- MIDI Pertahankan Target Ekspansi 200 Gerai pada 2027, Berpotensi Tingkatkan Dividend Payout Ratio ke 60–70%
- MUTU Jalin Kerja Sama dengan Anak Usaha Pertamina untuk Jajaki Peluang Bisnis Sektor Energi

Please see important disclosures at the end of this report

CORPORATE NEWS

CORPORATE

ULTJ Siapkan Rights Issue Rp16,9 Triliun untuk Akuisisi Frisian Flag, Asumsikan Dividen Tambahan Rp1 Triliun

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company memperbarui rencana rights issue dengan nilai hingga Rp16,9 triliun untuk mendanai akuisisi PT Frisian Flag Indonesia. Dalam keterbukaan informasi terbaru, transaksi tersebut akan dicatat sebagai reverse acquisition sesuai PSAK 103, sehingga Frisian Flag Indonesia akan bertindak sebagai pihak pengakuisisi dari sisi akuntansi. Selain itu, ULTJ mengasumsikan tambahan dividen sekitar Rp1 triliun, yang mengimplikasikan dividen sebesar Rp100/saham dengan dividend yield sekitar 4,8% berdasarkan harga penutupan Kamis (5/11). Perseroan juga mengubah jadwal RUPSLB dari 27 Oktober menjadi 6 November 2026.

PGAS Spread Gas Trading 9M26 di Atas Guidance, Prospek 2027 Bergantung pada Kebijakan Harga LNG

Perusahaan Gas Negara menyampaikan bahwa spread gas trading sepanjang 2026 masih diproyeksikan berada dalam kisaran guidance US$1,65–1,85/mmbtu. Hingga 9M26, realisasi spread telah mencapai US$1,94/mmbtu, meskipun mengalami penurunan pada 3Q26 menjadi US$1,72/mmbtu dibandingkan US$2,09/mmbtu pada 2Q26, seiring penyesuaian harga LNG industri menjadi US$13/mmbtu. Untuk 2027, prospek spread masih bergantung pada keputusan pemerintah terkait perpanjangan kebijakan harga LNG tersebut. Sementara itu, terkait sengketa dengan Gunvor, manajemen masih mengkaji putusan parsial arbitrase dan belum memberikan kepastian mengenai waktu pengakuan selisih provisi maupun potensi tambahan provisi atas sisa kargo hingga 2027.

PGEO Siapkan Kapasitas 5 MW di PLTP Kamojang untuk Pilot Project Pasokan Listrik Data Center

Pertamina Geothermal Energy mengalokasikan kapasitas pembangkit sebesar 5 MW di PLTP Kamojang, Jawa Barat, untuk proyek percontohan (pilot project) pasokan listrik bagi data center dengan estimasi durasi 1–2 tahun. Manajemen menyatakan bahwa kesiapan teknologi telah terpenuhi dan proyek kini diarahkan menuju tahap komersialisasi. Namun, realisasi kerja sama masih menunggu penyesuaian regulasi serta revisi izin analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) terkait elektrifikasi data center. Proses tersebut diharapkan dapat diselesaikan pada akhir 2026 atau 1Q27.

MIDI Pertahankan Target Ekspansi 200 Gerai pada 2027, Berpotensi Tingkatkan Dividend Payout Ratio ke 60–70%

Midi Utama Indonesia menargetkan kinerja 2027 relatif serupa dengan 2026, dengan same-store sales growth (SSSG) di level mid-single digit, pertumbuhan pendapatan high-single digit, serta pembukaan sekitar 200 gerai baru. Sepanjang 9M26, perseroan telah menambah 121 gerai dan memperkirakan total pembukaan gerai baru pada 2026 mencapai lebih dari 190 gerai, sedikit di bawah target awal akibat hambatan konstruksi karena kabut asap. Di sisi lain, MIDI untuk pertama kalinya membagikan dividen interim sebesar Rp127 miliar atau Rp3,8/saham. Ke depannya, perseroan juga membuka peluang peningkatan dividend payout ratio menjadi 60–70%, meskipun belum memberikan kepastian mengenai waktu implementasinya.

MUTU Jalin Kerja Sama dengan Anak Usaha Pertamina untuk Jajaki Peluang Bisnis Sektor Energi

Mutuagung Lestari menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Pertamina Maintenance and Construction (PertaMC) untuk menjajaki peluang kolaborasi di sektor energi. Kerja sama tersebut mencakup berbagai layanan, antara lain inspeksi teknis, non-destructive testing (NDT), quality assurance/quality control (QA/QC), sertifikasi dan kalibrasi, pemantauan lingkungan, serta verifikasi dan validasi karbon. Selain itu, ruang lingkup kolaborasi juga meliputi layanan ESG, pengelolaan wastewater treatment plant (WWTP), pembersihan tangki (tank cleaning), hingga pengolahan lumpur minyak (oil sludge treatment).

Untuk mengetahui daftar saham dengan Notasi Khusus dapat dilihat melalui link berikut:
https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/notasi-khusus/

Adapun daftar saham yang masuk dalam Papan Akselerasi dan Papan Pemantauan Khusus dapat dilihat melalui link berikut:
https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/

Sumber: Emitennews, Investor Daily, Kontan, Detik Finance, Bisnis Indonesia.

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Sharlita L Malik	Analyst	sharlita.malik@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2053
Hans Jervis	Research Associate	hans.jervis@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.1028

BRANCH OFFICE

Puri
Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Bandung
Jl. Sukamaju No 7A
Bandung 40161
Tel : +6222 32099116
Fax : +6222 32099116

Medan
Jl. Cut Mutia No. 15B
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 6836

Surabaya
Graha SA Office Building Lt.5 Ruang 515
Jl. Raya Gubeng No. 19-21
Surabaya 60281
Tel : +6231 5021122
Fax : +6231 5021122

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.